

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rizqya Rafida Rahmadini¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Juli Muwarni³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

qyarafida@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Jmuwarni@unipma.ac.id

Abstrak

Perubahan mengenai peningkatan dan penurunan setiap tahun terjadi pada kinerja keuangan sehingga perusahaan perlu melakukan perhatian lebih pada kinerja yang bidang ekonomi, lingkungan, dan juga sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* di BEI pada periode 2013-2022 dan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) pada likuiditas mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* di BEI pada periode 2013-2022. Kinerja keuangan diukur dengan *return on asset*, nilai perusahaan dihitung dengan *tobin Q*, dan likuiditas dihitung dengan *current ratio*. Jenis penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, pengambilan data berasal dari www.idx.co.id dan laporan tahunan tiap perusahaan. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji T, uji t MRA, uji koefisien determinan. Hasil uji penelitian menyatakan pengaruh *return on asset* pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan serta likuiditas tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Asset, Current Ratio, Food and Beverage*

Abstract

Companies need to pay more attention to economic, environmental and social performance. The purpose of this research is to determine the effect of Return On Assets (ROA) on financial performance on the value of food and beverage companies on the IDX in the 2013-2022 period and to find out whether the Current Ratio (CR) on liquidity is able to moderate the influence of financial performance on the value of food and beverage companies. beverage on the IDX in the 2013-2022 period. Financial performance is measured by return on assets, company value is calculated by Tobin's Q, and liquidity is calculated by the current ratio. This type of research uses quantitative research, data collection comes from www.idx.co.id and the annual reports of each company. Hypothesis tests carried out are T test, MRA test, determinant coefficient test. The results of research tests state that the influence of return on assets on financial performance on company

value has a positive and significant effect and liquidity cannot moderate the influence of financial performance on value company.

Keywords: *Return on Asset, Current Ratio, Food and Beverage*

A. PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Perubahan dalam kehidupan manusia terjadi dengan cepat atau lambat. Hal ini sejalan dengan kemajuan dunia bisnis yang teramat pesat di era globalisasi. Ketatnya kondisi persaingan juga tidak lepas oleh pengaruh lingkungan ekonomi, sosial budaya, politik, serta kemajuan teknologi yang melahirkan dunia yang semakin terbuka pada pandangan baru tanpa batas.

Hardianti et al., (2023) juga menyatakan, industri pada sektor makanan dan minuman menjadi andalan dalam dunia bisnis perekonomian Indonesia dikarenakan sektor ini menjadi kebutuhan pokok masyarakat sehingga berkontribusi besar pada sektor ekonomi di Indonesia. Gambaran nilai perusahaan diperhatikan dari kondisi baik dan buruknya kinerja sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan gambaran strategis sebuah perusahaan, pembiayaan, serta operasi. Informasi yang digunakan dalam menggambarkan kinerja perusahaan salah satunya adalah laporan keuangan disertai rasio keuangan sebagai acuan kinerja keuangan dalam melakukan analisis pada sebuah laporan keuangan.

2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* di BEI pada periode 2013-2022, dan untuk mengetahui apakah likuiditas mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* di BEI pada periode 2013-2022.

3 Manfaat Penelitian

Mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan akan ilmu terkait mengenai akuntansi

keuangan serta dapat digunakan sebagai bahan anjuran bagi penelitian mendatang.

4 Kajian Pustaka

Teori sinyal mulanya dikenalkan oleh Spence (1973), dimana di dalamnya berisi tentang pilihan mengenai perlakuan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan sehingga mampu memberikan arahan atau sinyal dalam menilai manajemen untuk prospek diwaktu yang akan datang dalam prospek bisnis bagi para calon investor.

Dilatarbelakangi oleh *gap research* pada penelitian terdahulu terkait hasil tidak konsisten, dimana penelitian Adyaksana et al (2023) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Setiawati et al (2023) mengemukakan ROA tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel moderasi juga didapatkan ketidak konsistenan pada hasil, dimana penelitian Nurafifah (2020) memaparkan likuiditas tidak memoderasi nilai perusahaan, lain hal dengan Handayani (2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan .

Pada fenomena yang diteliti penulis yang diperoleh dari data pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terjadi perubahan peningkatan dan penurunan setiap tahunnya pada kinerja keuangan sehingga perusahaan perlu melakukan perhatian lebih pada kinerja yang bidang ekonomi, lingkungan, dan juga sosial. Adanya hal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan apabila kinerja keuangan tidak berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu variabel moderasi.

5 Hipotesis Penelitian

Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh likuiditas dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

B. METODE [Times New Roman 12, Bold]

Kuantitatif menjadi metode pada penelitian ini sebagai pembuktian dari kegiatan meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara parsial, serta variabel moderasi

likuiditas memoderasi atau pengaruh variabel independen terhadap dependen. Data sekunder digunakan dalam sistem pengambilan sampel yang didapat pada *annual report* perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2022 melalui situs resmi perusahaan maupun situs resmi BEI www.idx.co.id. Memperoleh sampel penelitian dengan cara *purposive sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Nilai perusahaan sebagai variabel independen, likuiditas yang merupakan variabel moderasi, serta variabel kontrol yang terdiri dari *leverage*, *LN size*, *CFO*, dan *Big 4*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder perusahaan *food and beverage* tahun 2013-2022 dari laporan keuangan serta website resmi BEI (www.idx.co.id). Teknik *purposive sampling* sebagai metode memilih sampel dengan kriteria tertentu. Tujuan sampel ditentukan dari kriteria agar mengurangi bahkan mencegah kekeliruan pada penelitian selanjutnya. Berikut sampel penelitian antara lain :

Tabel 1. Judul Tabel
[Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian]

Uji Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	360	-.58	1.06	.0611	.11741
DAR	360	.00	2.90	.5346	.32176
LN size	360	9.64	14.26	12.7132	.57431
CFO	360	-.12	1.16	.0855	.12016
BIG 4	360	.00	1.00	.5611	.49694
Tobin Q	360	.12	4.19	1.2514	.63759
CR	360	.06	9.95	1.9372	1.67200
Valid N (listwise)	360				

Sumber : Data diolah SPSS v.23

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah setiap variabel adalah 360 data untuk masing-masing variabel. Berikut intrepetasinya :

Variabel ROA berkisar antara -0,58 hingga 1,06. Rata-rata ROA mencapai 0,0611 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,11741, sehingga data relatif bersifat heterogen dan bervariasi.

Variabel DAR berkisar 0,00 sampai 2,90. Rata-rata *leverage* 0,5346 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,32176, sehingga data tersebut relatif bersifat homogen dan tidak bervariasi.

Variabel LN *size* bernilai 9,64 hingga 14,26. Rata-rata *Ln size* yaitu 12,7132 lebih besar dari nilai standar deviasi 0,57431, sehingga data yang didapat relatif bersifat homogen dan tidak bervariasi.

Variabel CFO bernilai -0,12 sampai 1,16. Rata-rata CFO adalah 0,0855 lebih kecil dari nilai standar deviasi CFO sebesar 0,12016, sehingga data relatif bersifat heterogen dan bervariasi.

Variabel *Big 4* bernilai 0,00 hingga 1,00. Rata-rata *Big 4* adalah 0,5611 lebih besar dari nilai standar deviasi *Big 4* sebesar 0,49694, sehingga data relatif bersifat homogen dan tidak bervariasi.

Variabel *tobin Q* berkisar 0,12 sampai 4,19. Rata-rata senilai 1,2514 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,63759, sehingga data relatif bersifat homogen dan tidak bervariasi.

Variabel CR bernilai 0,06 hingga 9,95. Rata-rata bernilai 1,9372 lebih besar dari nilai standar deviasi Likuiditas sebesar 1,67200, sehingga data relatif bersifat homogen dan tidak bervariasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas meneliti apakah bentuk regresi residual atau variabel yang mengganggu terdistribusi normal dengan signifikansi lebih besar 0,05. Pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26513022
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.039
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.452 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.439
	Upper Bound	.465

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Monte Carlo* bernilai 0,077 dinilai data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

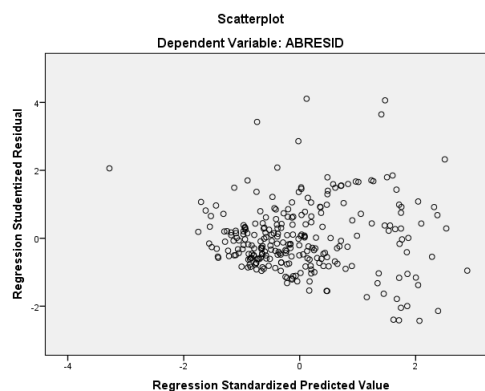
Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	sqrtX1	.708	1.412
	sqrtX2	.500	2.001
	sqrtX3	.789	1.268
	sqrtX4	.679	1.473
	sqrtX5	.804	1.244
	sqrtZ	.506	1.975

Sumber : Data diolah SPSS v.23

Didapat masing-masing variabel independen memiliki toleransi lebih besar dari 0,10 (Tolerance > 0,10) dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber : Gambar diolah SPSS V.23

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastitas dapat dilihat dari bahwa titik-titik menyebar acak dan tidak membentuk suatu pola dan titik-titik menyebar diatas maupun dibawah titik 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.185	.26820	2.073

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan tabel pada penelitian diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan nilai sebesar 2,073. Ketika dari tabel DW signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 36 dan variabel bebas (k) = 6 sehingga nilai dU sebesar 1,8764 dan 4-dU = 2,201. Dasar pengambilan keputusan $du < DW < 4-Du$ ($1,8764 < 2,073 < 2,1236$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.951	.854		4.624	.000
	sqrtX1	.353	.154	.151	2.288	.023
	sqrtX2	.647	.140	.363	4.621	.000
	sqrtX3	-.995	.231	-.269	-4.300	.000
	sqrtX4	.168	.142	.080	1.187	.237
	sqrtX5	-.035	.038	-.056	-.906	.366
	sqrtZ	.095	.045	.163	2.089	.038

Uji MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.920	.858		4.567	.000
	sqrtX1	.237	.289	.101	.820	.413
	sqrtX2	.652	.141	.366	4.635	.000
	sqrtX3	-.978	.234	-.264	-4.171	.000
	sqrtX4	.160	.143	.076	1.122	.263
	sqrtX5	-.033	.038	-.054	-.859	.391
	sqrtZ	.082	.053	.140	1.532	.127
	X1Z	.144	.303	.070	.476	.634

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Adapaun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

Konstanta (α) bernilai 3,951 maka saat variabel independen bernilai 0, nilai perusahaan bernilai 3,951. Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan menunjukkan angka 0,353, artinya apabila kinerja keuangan naik satu satuan, maka nilai perusahaan naik 0,353. Berbeda apabila kinerja keuangan turun satu satuan, maka nilai perusahaan turun 0,353. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* menunjukkan angka 0,647, artinya apabila *leverage* naik satu satuan, maka nilai perusahaan naik 0,647. Berbeda apabila *leverage* turun satu satuan, maka nilai perusahaan turun 0,647. Nilai koefisien regresi pada variabel LN *size* menunjukkan angka -0,995, artinya apabila LN *size* naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,995 dan sebaliknya apabila LN *size* turun sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan naik -0,995. Nilai koefisien regresi variabel CFO menunjukkan angka 0,168, artinya apabila CFO naik satu satuan, maka nilai perusahaan naik 0,168. Berbeda apabila CFO turun satu satuan, maka nilai perusahaan turun 0,168. Nilai koefisien regresi variabel *Big 4* menunjukkan angka -0,035, artinya apabila perusahaan diaudit KAP *big 4*, maka nilai perusahaan akan naik. Namun apabila perusahaan diaudit KAP *non-big 4*, maka nilai perusahaan akan turun. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas menunjukkan angka 0,095, artinya apabila likuiditas naik satu satuan, maka nilai perusahaan naik 0,095. Berbeda apabila likuiditas turun satu satuan, maka nilai perusahaan turun 0,095.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.951	.854		4.624	.000
	sqrtX1	.353	.154	.151	2.288	.023
	sqrtX2	.647	.140	.363	4.621	.000
	sqrtX3	-.995	.231	-.269	-4.300	.000
	sqrtX4	.168	.142	.080	1.187	.237
	sqrtX5	-.035	.038	-.056	-.906	.366
	sqrtZ	.095	.045	.163	2.089	.038

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Tabel 3 menyatakan . Uji ini menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05 dengan dua arah dan Df = 258 (0,05 ;258), sehingga diperoleh ttabel sejumlah 1,650781. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). *Leverage* (X_2) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y). *LN size* (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). CFO (X_4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), serta *big 4* (X_5) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji t MRA)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t MRA)

		Coefficientsa				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.920	.858		4.567	.000
	sqrtX1	.237	.289	.101	.820	.413
	sqrtX2	.652	.141	.366	4.635	.000
	sqrtX3	-.978	.234	-.264	-4.171	.000
	sqrtX4	.160	.143	.076	1.122	.263
	sqrtX5	-.033	.038	-.054	-.859	.391
	sqrtZ	.082	.053	.140	1.532	.127
	X1Z	.144	.303	.070	.476	.634

Sumber : Data diolah SPSS V.23

likuiditas memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai sig sebesar $0,634 > 0,05$ yang berarti tidak memoderasi, sedangkan untuk nilai thitung $0,476 < t_{tabel} 1,650781$, sehingga disimpulkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh likuiditas tidak mampu memoderasi.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Analisis determinasi dapat dinyatakan dalam angka yang berkisar 0-1 atau ($0 < R^2 < 1$). Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada hasil uji tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.185	.26820	2.073

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) bernilai 0,185 yang bermakna terdapat 18,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, *leverage*, *LN size*, CFO, dan *Big 4*, sedangkan tersisa sebanyak 81,5% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

D. SIMPULAN

Hasil analisis menarik kesimpulan bahwa ROA dengan parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan.

E. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan lebih banyak dalam membuktikan prediksi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., Umam, M. S., & Singgansari, C. M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Human Capital, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 265–277. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.185>
- Handayani, R. (2020). Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *Internasional Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(5).
- Hardianti, S., Eka, E., Rina, R., Latif, A., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(2), 1434–1447. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1393>

Nurafifah, P. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia*. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta).

Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228.
<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>